

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan manusia yang tidak terlepas dari kegiatan belajar, sebab tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat mengembangkan bakat, minat dan kepribadiannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan merupakan pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak baik jasmani dan rohani untuk menuju tingkat kedewasaan.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Suparlan, 2011:20) menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara dalam mencapai tujuan pendidikan”.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, di dalam iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa mejadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan (Suparlan, 2011,60) menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Sehingga dengan adanya pendidikan seseorang akan mampu mewujudkan apa yang ia impikan. Pendidikan

bagi manusia sangat penting karena dengan adanya pendidikan seseorang dapat berproses dimana ia dipengaruhi oleh lingkungan yang dipimpin, khususnya di dalam lingkungan sekolah sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan dapat mengembangkan kepribadiannya. Seorang guru harus bisa menyadari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada. Guru juga harus memberi dukungan dan motivasi bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa terlindungi dan guru juga nyaman dalam menjalankan proses belajar mengajar. Guru harus memiliki keterampilan mengajarkan seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah. Salah satu mata pelajarannya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Menurut Jono (Ahmad, 2020:167), mengatakan bahwa “untuk anak jenjang sekolah dasar, hal yang diutamakan adalah bagaimana mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berpikir kritis mereka terhadap masalah. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan”.

Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah untuk membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Melalui pembelajaran IPA, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Oleh sebab itu pembelajar IPA sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD), salah satu materi IPA yang diajarkan di sekolah dasar (SD) yaitu tentang Benda dan Sifatnya, seperti benda padat, cair, dan gas serta sifat-sifatnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari Wali Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Berastagi, data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Hasil Siswa Pada Pelajaran IPA

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	70	21	9 (43%)	12 (57%)	50

(Sumber : Data SD Swasta Al-Washliyah Berastagi)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas nilai mata pelajaran IPA di SD Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa dari 21 jumlah siswa, siswa yang tuntas 9 (43%) orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 12 (57%) orang sehingga nilai rata-rata siswa sebesar 50. Berdasarkan nilai rata-rata siswa Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Berastagi belum memenuhi KKM sebesar 70 sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada mata pelajaran IPA belum tuntas secara klasikal.

Berdasarkan informasi dari Wali Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Berastagi didapati keadaan : (1) siswa tidak mengerti materi yang diajarkan guru, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, (2) kurangnya interaksi guru dan siswa, (3) proses belajar mengajar berpusat pada guru, (4) guru tidak menggunakan model pembelajaran yang kreatif, (5) siswa bersifat pasif dan hanya diam ketika ditanya oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk mendorong para siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih seharusnya bersifat kreatif, inovatif, dapat bekerjasama dan menyenangkan, sehingga siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang disarankan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap siswa yang

dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee' atau yel yel yang lainnya yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor soal dan siswa atau kelompok yang paling dahulu mendapat tanda benar berbentuk garis vertikal, horizontal atau diagonal langsung berteriak 'horee' atau yel yel lainnya. Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Dengan Model *Course Review Horay* diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang mengerti apa yang diajarkan guru
2. Proses belajar mengajar berpusat pada guru
3. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang kreatif
4. Siswa bersifat pasif dan hanya diam ketika ditanya oleh guru
5. Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi Benda dan Sifatnya di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam materi Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Swatsta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam materi Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Swatsta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkat dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam materi Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Swatsta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam materi Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Swatsta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam materi Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Swatsta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam materi Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Swatsta Al-Washliyah Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat belajar bahwa Model Course Review Horay merupakan salah satu variasi dalam pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan juga salah satu upaya memperbaiki dan mempermudah pembelajaran IPA sehingga belajar siswa meningkat.

2. Bagi Siswa

Menumbuhkan rasa semangat untuk berdiskusi di dalam kelompok dan menambah rasa semangat dan menyenangkan pada siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menambahkan referensi kepada guru dalam menerapkan Model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas guru di SD Swasta Al-Washliyah Berastagi.

4. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan beragam model dan media serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

